

## ABSTRAK

Nama : Jessica Putri Souisa  
Program Studi : Sarjana Kedokteran Gigi  
Judul : Perbandingan Tingkat Stres pada Masa Ujian Terhadap Presepsi Terjadinya *Stomatitis Aftosa Rekuren* pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas YARSI serta Pandangannya Menurut Islam

**Latar belakang:** *Stomatitis Aftosa Rekuren* (SAR) adalah penyakit ulseratif atau peradangan berulang di rongga mulut, dari etiologi belum diketahui secara pasti tetapi dipicu oleh faktor predisposisi yang timbul, salah satunya *system psiko-neuroimmunologis* termasuk stres. SAR dimulai sering pada dekade kedua kehidupan yaitu pada usia rata-rata kalangan yang padat aktivitas. **Tujuan:** mengetahui perbandingan antara tingkat stres dengan persepsi kualitas hidup *Stomatitis Aftosa Rekuren* (SAR) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas YARSI. **Metode Penelitian:** Penelitian deskriptif ini diawali dengan pengambilan data pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas YARSI dengan *purposive sampling* jumlah responden rata-rata berusia 20-24 tahun. Pengambilan data menggunakan kuesioner Riwayat SAR (*OHRQoL*) dan *DASS-21*. **Hasil:** Responden penelitian sebanyak 162 mahasiswa yang mengalami SAR berulang pada kuesioner 1 (satu) sebanyak 99 orang (61.1%) sedangkan pada kuesioner 2 (dua) sebanyak 130 orang (80.2%) dan responden mengalami stres pada kuesioner 1 (satu) sebanyak 17 orang (10.5%) sedangkan pada kuesioner 2 (dua) sebanyak 16 orang (9.9%). Penelitian perbandingan antara tingkat stres terhadap kejadian kuesioner 1 (satu) didapatkan nilai  $p= 0.881$  ( $p<0,05$ ) dan pada kuesioner 2 (dua) didapatkan nilai  $p= 0.254$  ( $p>0,05$ ). **Kesimpulan:** Tidak ada perbandingan yang signifikan pada tingkat stres terhadap persepsi kualitas hidup kejadian SAR pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas YARSI. Mencegahnya sariawan atau SAR yang timbul karena adanya stres pada individu adalah dengan melakukan pendekatan diri kepada Allah SWT dengan ibadah dan diperkuat dengan sabar dan syukur agar kualitas hidup menjadi lebih baik.

**Kata Kunci:** Stomatitis Aftosa Rekuren, Kuesioner DASS-21, Kuesioner OHRQoL

## **ABSTRACT**

*Name* : Jessica Putri Souisa  
*Study Program* : Dentistry Degree  
*Title* : *Comparison of Stres Levels in the Exam Period to the Occurrence of Reccurent Aphthous Stomatitis in Student of the Faculty of Dentistry, YARSI University and its Views According to Islam*

**Background:** *Recurrent Aphthous Stomatitis (SAR) is an ulcerative disease or recurrent inflammation in the oral cavity, of unknown etiology but triggered by predisposing factors, one of which is the psycho-neuroimmunological system including stres. SAR begins often in the second decade of life, namely at the average age of activity-dense people. Objective:* to determine the comparison between stres levels and perceived quality of life of Recurrent Aphthous Stomatitis (SAR) in students of the Faculty of Dentistry, YARSI University. **Research Methods:** *This descriptive study begins with data collection on students of the Faculty of Dentistry, YARSI University with purposive sampling, the average number of respondents aged 20-24 years. Data collection using the SAR History questionnaire (OHRQoL) and DASS-21. Results:* The study respondents were 162 students who experienced recurrent SAR in questionnaire 1 (one) as many as 99 people (61.1%) while in questionnaire 2 (two) as many as 130 people (80.2%) and respondents experienced stres in questionnaire 1 (one) as many as 17 people (10.5%) while in questionnaire 2 (two) as many as 16 people (9.9%). Comparative research between the level of stres and the incidence of questionnaire 1 (one) obtained a p value = 0.881 ( $p < 0.05$ ) and in questionnaire 2 (two) obtained a p value = 0.254 ( $p > 0.05$ ). **Conclusion:** *There is no significant comparison in the level of stres on the perceived quality of life of SAR incidence in students of the Faculty of Dentistry, YARSI University. Preventing thrush or SAR that arises due to stres in individuals is by approaching yourself to Allah SWT with worship and strengthened with patience and gratitude so that the quality of life becomes better.*

**Keywords:** *Recurrent Aphthous Stomatitis, DASS-21 Questionnaire, OHRQoL Questionnaire*